



Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan  
**JURINOTEP**

Vol. 2, No. 1, Mei, 2023 hal. 1-120

Journal Page is available to <http://jurinotep.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/home>



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 5  
DI MI RAUDLATUSSHIBYAN**

**Haeriyah Nurul Insani<sup>1</sup>, Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

[nurul.insani21@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:nurul.insani21@mhs.uinjkt.ac.id)

---

**Article Info**

**Article History**

Received : 28-04-2023

Revised : 15-05-2023

Accepted : 20-05-2023

**Kata kunci:**

*Kemampuan Membaca,  
Siswa Sekolah Dasar,  
Kualitatif*

---

**Abstract**

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru/pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai metode utama. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah teknik wawancara, terhadap guru kelas 5, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru tentang upaya yang dilakukannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penting untuk melaksanakan kegiatan literasi terhadap pojok baca/perpustakaan sekolah pada beberapa waktu dalam 1 minggu, agar anak terbiasa membaca dan mereka bebas memilih buku apa yang ingin dibacanya, dengan didampingi/diawasi oleh guru. Selain itu dalam menentukan tingkat bacaan yang sesuai untuk siswa kelas 5 yaitu penting dalam memilih buku bacaan yang tepat dengan kondisi atau kebutuhan serta karakteristik masing-masing peserta didiknya.

*This research aims to find out how teachers/educators improve the reading skills of grade 5 students. This research was conducted using descriptive qualitative methods as the main method. The technique used in collecting data in this research was the interview technique, with grade 5 teachers, interviews were conducted to obtain information from the teacher about the efforts they made. The results of this research show that it is important to carry out literacy activities in the reading corner/school library at several times a week, so that children get used to reading and they are free to choose what books they want to read, accompanied/supervised by the teacher. Apart from that, in determining the appropriate reading level for grade 5 students, it is important to choose reading books that are appropriate to the conditions or needs and characteristics of each student.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting karena, menentukan arah hidup dan masa depan. Motivasi juga menjadi sangat penting, terutama didalam aktivitas belajar Peserta didik. Ketika siswa termotivasi, disitulah kemauan belajarnya meningkat, sedangkan ketika siswa kurang termotivasi maka kemauan belajarnya menurun. Motivasi yang diakukan merupakan syarat mutlak untuk belajar. Jadi, peserta didik yang sedang belajar tanpa motivasi, maka tidak melakukan yang terbaik. Namun, dalam pemahaman membaca juga merupakan bagian penting dari keterampilan komunikasi yang baik.

Literasi juga merupakan salahsatu hal yang mendasar atau yang paling penting dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah dasar/madrasah, karena membaca adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan ataupun pemahaman dari berbagai sumber bacaan atau buku yang dibaca. Khususnya buku matapelajaran sekolah. Jadi tanpa membaca ataupun membaca buku, maka tidak ada ilmu yang dapat diperolehnya. Namun dalam arti lain, membaca yakni merupakan dari suatu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki pada setiap peserta didik. tetapi, memang tidak semua peserta didik mempunyai keahlian yang baik. Oleh sebab itu, cara pendidik dalam usahanya untuk meningkatkan keahlian membaca oleh para peserta didiknya pada kelas V di Mi Raudlatusshiya harus terus dilakukan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji cara seorang pendidik untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didiknya yakti, seperti "*upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 5 MI NW Nurul Haramain Narmada*" (Fanny, 2022) serta "*upaya guru mengatasi kesulitan belajar membaca bagi siswa kelas I*" (Maghfiroh, Sholikhah, & Sofyan, 2019). Selain itu, kemampuan baca serta menulis sangat penting dalam mencari informasi. Oleh sebab itu, cara seorang pendidik dalam meningkatkan lagi keahlian kepada setiap siswa-siswinya dalam membaca pada kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah harus dilanjutkan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa dan situasi pembelajaran saat ini. Salah satu caranya adalah dengan memperbaiki cara guru bertanya agar siswa lebih termotivasi untuk membaca. Keterampilan membaca yang baik membantu siswa memahami topik dan mengembangkan pemikiran kritis. Namun, terdapat kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa disalah satu madrasah pada jenjang kelas.

Banyak cara yang bisa dilakukan oleh pendidik yaitu diantaranya dengan memotivasi siswa untuk ikut dalam kegiatan membaca, berdasarkan hasil wawancara oleh guru kelas 5 di MI Raudlatusshibyan untuk meningkatkan minat membaca para siswa/siswinya. Mereka melaksanakan kegiatan literasi pada pojok baca diperpustakaan sekolah pada beberapa waktu dalam 1 minggu, biasanya mereka rutin berkunjung keperpustakaan sekolah setiap hari sabtu,

agar anak terbiasa membaca dan anak-anak bebas memilih buku apa yang ingin dibacanya, dengan didampingi serta diawasi oleh guru. Dengan menyediakan pojok baca disekolah, contohnya seperti perpustakaan. Dengan adanya pojok baca disekolah dapat membantu serta mempermudah para peserta didik untuk mengemukakan gagasan-gagasannya ke dalam bentuk bahasa. Selain itu, membudayakan literasi di sekolah juga dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini bisa dilaksanakan dengan menyediakan kelompok literasi dilingkungan sekolah, seperti membuat mading kelas setiap bulannya, dan meluangkan waktu untuk membaca sebelum pembelajaran. Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan kemampuan membaca siswa kelas 5 akan meningkat serta peserta didik juga dapat lebih gampang dalam memahami materi pelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Cogreg Kecamatan Parung-Bogor dengan guru kelas V MI Raudlatushibya di Kecamatan Parung. Metode yang dilakukan adalah kualitatif sebagai metode utama. Metode yang dilakukan ini adalah metode yang menitikberatkan kepada pengamatan yang mendalam. Artinya penelitian kualitatif seharusnya tidak hanya memenuhi kebutuhan peneliti, akan deskripsi/penjelasan, tetapi juga memberikan kontribusi untuk penjelasan yang lebih mendalam. Oleh karnanya didalam penelitian kualitatif, seorang peneliti harus mampu mendapatkan informasi yang cukup tentang permasalahan yang terlibat, yaitu bagaimana cara pendidik dalam meningkatkan keahlian membaca pada kelas 5 di MI Raudlatusshibya. Dalam hal pengumpulan data, peneliti menggunakan Teknik wawancara secara langsung, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru tentang upaya yang dilakukannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil wawancara Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 5 di MI raudlatusshibyan yaitu ditunjukkan oleh tabel dibawah ini:

**Tabel 1.** Hasil Wawancara oleh Guru Kelas 5 di MI Raudlatusshibyan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jenis bacaan apa sih yang digemari oleh siswa kelas 5 di MI/SD Bapak Ibu?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cerita bergambar / komik, ensiklopedia.</li> <li>• Ensiklopedia sains dan cerita bergambar.</li> <li>• Strategi Gambar Dengan keterangan.</li> </ul>
2.	Strategi apa yang dapat dilakukan oleh Bapak Ibu ketika menggunakan bahan bacaan tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta anak untuk mencari dan mencatat informasi penting yang terdapat pada buku/ensiklopedia yang dibacanya.</li> </ul>
3.	Bagaimana cara menentukan tingkat bacaan yang sesuai untuk siswa kelas 5?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan Uji Kompetensi membaca.</li> <li>• Memilih buku bacaan yang sesuai dengan materi ajar disekolah dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.</li> </ul>
4.	Bagaimana mengatasi tantangan dan hambatan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 5?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan menempel slogan, menciptakan suasana nyaman.</li> <li>• Melaksanakan kegiatan literasi pada pojok baca/perpustakaan sekolah pada beberapa waktu dalam 1 minggu, biasanya kami rutin berkunjung keperpustakaan sekolah setiap hari sabtu, agar anak terbiasa membaca dan mereka bebas memilih buku apa yang ingin dibacanya, dengan didampingi/diawasi oleh guru.</li> </ul>
5.	Teknik apa yang dapat digunakan untuk membantu siswa kelas 5 dalam memahami teks yang mereka baca?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca secara aktif dapat meningkatkan efektifitas Ketika membaca.</li> <li>• Membaca intensif. Dan tanya jawab terkait dengan kosakata/kaidah ilmiah pada buku yang belum mereka kuasai.</li> </ul>
6.	Apakah soal tes yang bapak ibu berikan pada tes narasi, guna mengembangkan mampu meningkatkan minat baca siswa? wawasan literasi pada siswa madrasah di sekolah kami	Soal tes kami Sebagian besar mengacu
7.	Apakah bapak ibu menyediakan pojok Saya menyediakannya bacadidalam kelas?	

Bagaimana menciptakan suasana kelas  
8. dalam meningkatkan minat baca siswa?

- Menciptakan suasana yang nyaman, dengan memanfaatkan alam sekitar.
- Mempersilahkan siswa untuk membaca buku sebelum KBM dimulai, maksimal 5 menit dari buku-buku bacaan yang tersedia dikelas.

Berdasarkan tabel tersebut pertanyaan no 1 guru mampu memahami serta mengetahui jenis/bahan bacaan apa yang digemari/disukai oleh siswa/i nya, diantaranya buku cerita bergambar dan ensiklopedia. Untuk pertanyaan nomor 2 setiap guru memiliki strategi yang berbeda, diantaranya strategi bergambar dengan penjelasan, selain itu guru meminta anak untuk membaca supaya memperoleh informasi yang didapat. Untuk soal no 3 dalam menentukan tingkat bacaan yang sesuai untuk siswanya maka guru melaksanakan uji kompetensi membaca, selain itu guru juga memilih buku bacaan yang sesuai untuk siswa dan karakteristiknya. Agar mepermudah dalam menentukan tingkat bacaan yang sesuai untuk setiap masing-masing siswanya. Untuk soal nomor 4 dan 7 dalam mengatasi tantangan dan hambatan untuk meningkatkan kemampuan membaca yaitu, guru membuat media cetak seperti slogan yang kemudian ditempel di dinding kelas, agar siswa juga bisa memanfaatkan media tersebut sebagai media baca didalam kelas.

Selain itu guru juga mengajak para siswa/i nya untuk ikut serta dalam kegiatan literasi pada pojok baca diperpustakaan sekolah setiap beberapa waktu dalam 1 minggu, agar anak terbiasa dalam membaca dengan buku yang ingin mereka baca. Dengan begitu para guru kelas 5 menyediakan pojok baca untuk menambah motivasi siswa dalam membaca. Untuk soal nomor 5 teknik yang pakai dalam membantu siswa untuk memahami teks yang akan dibacanya yaitu guru mengarahkan siswa/i nya untuk membaca secara aktif dan intensif. Agar dapat meningkatkan efektifitas ketika membaca serta aktif dalam diskusi dengan tanya jawab terkait kosakata/kaidah literasi pada buku yang belum mereka baca. Untuk soal no 6 guru menggunakan soal tes yang mengarah pada tes narasi, untuk mengembangkan

Pengetahuan literasi pada siswa kelas 5. Agar soal tes yang tersebut mampu dalam meningkatkan minat membaca siswa. Untuk soal nomor 8 dalam menciptakan suasana kelas dalam meningkatkan minat baca siswa. Yaitu, guru memberikan durasi waktu kepada siswanya untuk membaca buku sebelum kbm di mulai, dan guru juga dapat memanfaatkan alam skitar untuk menciptakan suasana yang nyaman. Jadi dari uraian diatas bisa diambil kesimpulan, bahwa setiap pendidik tentunya memiliki kemampuan, cara, teknik dan strategi

dalam memahami serta mengetahui kemampuan membaca para siswa/i nya disekolah. Para guru di kelas 5 juga mampu mengenali dengan baik setiap karakteristik dan kemampuan setiap masing-masing siswanya. Jadi penting sekali dalam menyediakan pojok baca di kelas/disekolah, untuk menambah minat baca dan motivasi pada siswa- siswi kelas 5 di MI Raudlatusshibyan.

Setiap guru, dosen di semua mata pelajaran harus mampu berperan sebagai motivator agar siswa senang membaca banyak konten untuk menunjang pengajaran mata pelajarannya sendiri. Misalnya, memberikan pekerjaan rumah setelah setiap pertemuan selama proses pembelajaran. Melalui sistem pelatihan membaca yang berkesinambungan, membaca akan menjadi kebiasaan bagi siswa (Sastika, 2013). Upaya guru dalam mengembangkan keterampilan membaca sebagai berikut.

Pertama, membuat kelas senyaman mungkin. Menurut pendidik, ruang kelas yang rapi, bersih serta nyaman sangatlah penting. Kelas dapat tertata begitu sangat rapi dan sesuai dengan keinginan pendidik serta peserta didik. Pendidik jadi bias lebih mudah dalam berkreasi, dan mengubah susunan meja serta bangku peserta didiknya setiap 1 minggu sekali, atau bikin kerajinan tangan untuk menghias kelas agar terlihat lebih cantik.

Kedua, menstimulasi emosi belajar siswa. Guru memiliki lebih dari sekedar tugas mengajar di kelas. Namun yang lebih penting, guru harus mampu membangun lingkungan belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi peserta didiknya. Saat sedang belajar, guru sering mendapatkan bahwa peserta didik yang bosan atau jemu. Artinya, tanggung jawab seorang pendidik yaitu menciptakan dan membangkitkan emosi apau perasaan belajar dalam diri siswa. Agar siswa bersemangat dan siap untuk mengikuti kegiatan belajar kembali dengan penuh semangat.

Ketiga, menumbuhkan belajar perhatian melalui bermain. belajar ialah faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik seseorang. Disaat peserta didik memberikan perhatian penuh ketika belajar. Namun, akan lebih gampang bagi mereka untuk memahami materi pelajaran. Dan peserta didik akan mempunyai ketrampilan membaca dan menulis yang lebih cepat. Siswa memang perlu fokus saat mereka belajar baca dan nulis. Apalagi saat ia belajar nulis melalui dikte. Deperlukan konsentrasi penuh. bagi peserta didik untuk mendengar kata-kata yang didiktekan guru dan menuliskannya dengan benar.

Keempat, membaca dan bernyanyi. Membaca sambil bernyanyi adalah salah satu cara untuk mananamkan kegemaran dan minat dalam kegiatan membaca pada siswa Anda. Seorang pendidik tentunya ingin menunjukkan kepada peserta didik, bahwa membaca itu ialah bukanlah suatu kegiatan membaca dalam pelajaran yang sulit. Namun pendidik

sebenarnya ingin memberitahu bahwasannya membaca dapat menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan. Dengan menggabungkannya dengan bernyanyi. Kegiatan dalam membaca dengan bernyanyi ini mendorong peserta didik untuk semangat membaca dan belajar yaitu diharapkan dapat meningkatkan pemahaman membaca mereka dan menciptakan kesenangan dalam membaca.

Kelima, pujian untuk peserta didik. Pujian adalah hadiah dalam bentuk kata-kata baik yang dapat kita berikan dengan mengucapkannya kepada orang lain. pendidik memuji peserta didiknya yang antusias dan pandai dalam hal membaca serta menulis. Tujuan pujian guru adalah untuk merangsang semangat siswa untuk belajar dan untuk mengenali usaha siswa. pujian guru terhadap siswanya membuat para siswa yang dipujinya menjadilebih bahagia serta membuatnya menjadi lebih semangat dalam belajar membaca serta menulis. (Fauziah, 2018).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan tersebut, yakni banyak cara yang bisa dilakukan oleh pendidik yaitu diantaranya dengan memotivasi siswa untuk ikut dalam kegiatan membaca, berdasarkan hasil wawancara oleh guru kelas 5 di MI Raudlatusshibyan untuk meningkatkan minat membaca para siswa/siswinya. Oleh karnanya didalam penelitian kualitatif, seorang peneliti harus mampu mendapatkan informasi yang cukup tentang permasalahan yang terlibat, yaitu cara pendidik dalam usahanya untuk meningkatkan kemampuan membaca para siswa-siswi di MI Raudlatusshibyan pada kelas 5. Dalam hal pengumpulan data, peneliti menggunakan Teknik wawancara secara langsung, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru tentang upaya yang dilakukannya.

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut, dapat diambil kesimpulan, bahwa setiap pendidik tentunya memiliki kemampuan, cara, teknik dan strategi dalam memahami serta mengetahui kemampuan membaca para siswa/i nya disekolah. Para guru di kelas 5 juga mampu mengenali dengan baik setiap karakteristik dan kemampuan setiap masing-masing siswanya. Jadi penting sekali dalam menyediakan pojok baca di kelas/disekolah, untuk menambah minat baca dan motivasi pada siswa-siswi kelas 5 di MI Raudlatusshibyan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fanny, N. (2022). *Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas V di MI NW Nurul Haramain Narmada Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

- Maghfiroh, F., Sholikhah, H. A., & Sofyan, F. A. (2019). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 5(1), 95-105.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172-184.
- Masitah, M. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Silabel Siswa Kelas I MI Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Banjarmasin.
- Fauziah, H. (2018). Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan membaca menulis permulaan siswa kelas i mi. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 173-184.
- Sastika, W. (2013). Strategi Peningkatan Minat Baca Anak-Anak di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran). *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(1), 41-49.
- Nurhasanah. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Media Permainan Kartu Bergambar Pada Siswa Kelas 1 SD Negri 12 Pontianak Timur.
- Putra, O. (2021). *PERAN GURU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN DASAR MEMBACA SISWA KELAS I DI SDIT AL-QISWAH* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Fahrurummi, C. (2022). *UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 11 SELUMA* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Saliza, S. (2021). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Nologaten Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).